

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data serta dituliskan pembahasannya atas semua hipotesis dari penelitian ini, yaitu mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Pada Saat Pandemi Covid 19 Periode Tahun 2019 – 2021). Maka penelitian ini pun dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

##### 5.1.1 Secara Parsial

1. Hipotesis yang menyatakan “*Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Saat Pandemi Covid 19 Periode Tahun 2019 – 2021)” dapat diterima. Yang mana dari hasil tersebut mengartikan bahwa jika nilai *Net Profit Margin* (NPM) pada emiten semakin tinggi ataupun semakin rendah hal itu memberikan pengaruh terhadap meningkatnya dan menurunnya harga saham emiten tersebut.
2. Selanjutnya hipotesis yang menyatakan “*Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Saat Pandemi Covid 19 Periode Tahun 2019 – 2021)” tidak diterima atau ditolak. Sehingga hasil tersebut telah menyatakan bahwa apabila *Current Ratio* (CR) pada emiten mengalami peningkatan ataupun penurunan tidak akan mempengaruhi penurunan atau kenaikan harga dari saham perusahaan.
3. Kemudian hipotesis yang menyatakan “*Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Saat Pandemi Covid 19 Periode Tahun 2019 – 2021)” dapat diterima. Yang mana dari hasil tersebut mengartikan bahwa jika nilai *Debt Equity Ratio* (DER) pada emiten semakin

tinggi ataupun semakin rendah hal itu memberikan pengaruh terhadap meningkatnya dan menurunnya harga saham emiten tersebut.

4. Dan terakhir hipotesis yang menyatakan “*Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Saat Pandemi Covid 19 Periode Tahun 2019 – 2021)” tidak diterima atau ditolak. Sehingga hasil tersebut telah menyatakan bahwa apabila *Total Assets Turnover* (TATO) pada emiten mengalami peningkatan ataupun penurunan tidak akan mempengaruhi penurunan atau kenaikan harga dari saham perusahaan.

### **5.1.2 Secara Simultan**

Secara simultan atau pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen, hipotesis yang telah diajukan yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara simultan mempengaruhi harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI (Studi Kasus Pada Saat Pandemi Covid 19 Periode Tahun 2019 – 2021)” dapat diterima. Sehingga hasil tersebut telah membuktikan juga adanya perubahan yang terjadi pada harga saham mampu dijelaskan oleh variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Total Assets Turnover* (TATO) sebesar 61,3% Sementara sisanya 38,7% dijelaskan oleh faktor faktor dan variabel lain yang tidak termasuk pada model ini.

## **5.2 Saran**

Setelah diketahui hasil dari penelitian ini penulis memiliki harapan yaitu supaya penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta dijadikan referensi, khususnya bagi orang orang yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini tentunya tidak menutup kemungkinan masih memiliki kekurangan yang disebabkan oleh faktor-faktor keterbatasan yang ada. Sehingga ada beberapa saran yang dapat penulis

berikan terkait dengan penelitian yang telah penulis lakukan ini, adapun saran-sarannya yaitu sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini sudah diketahui bahwa *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham, maka berdasarkan hasil tersebut disarankan agar bagi perusahaan di sektor telekomunikasi lebih memaksimalkan lagi kinerjanya untuk dapat mengontrol dan mengendalikan hutang-hutang yang dimilikinya baik yang jangka pendek maupun jangka panjang sehingga setidaknya hutang yang dimiliki tidak melebihi ekuitas atau modal dari perusahaan tersebut. Begitupun dengan laba bersih dari masing perusahaan di sektor telekomunikasi bahwa diharapkan perusahaan bisa terus memaksimalkan dan selalu mencatatkan peningkatan terhadap laba bersih yang didapatnya, atau setidaknya pada perusahaan yang mengalami kerugian diharapkan seiring berjalannya waktu perusahaan tersebut dapat menutupi kerugiannya dan mencatatkan laba sehingga perusahaan dapat tersebut dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.
2. Investor dapat menggunakan variabel variabel pada penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi harga saham. Sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.
3. Untuk penelitian sejenis pada masa yang akan datang disarankan menambah jumlah sampel baik berdasarkan jumlah perusahaan maupun periode waktunya sehingga semakin banyak yang digunakan akan mampu memberikan gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.